

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis data yang telah dilaksanakan dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Berdasarkan hasil wawancara dengan responden terhadap fasilitas yang tersedia di Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Kejawanan, Cirebon khususnya di kawasan Pantai Wisata Bahari Kejawanan responden menilai bahwa fasilitas utama, fungsional, dan pendukung di pelabuhan ini cukup memadai, meskipun masih ada area yang membutuhkan perbaikan.
2. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data menunjukkan bahwa ada hubungan antara pemanfaatan fasilitas dan kontribusi *stakeholder* dengan pemberdayaan masyarakat nelayan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kejawanan, Cirebon. Hasil analisis data menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi ganda variabel X1 sebesar (0,8539) dan variabel X2 sebesar (0,4679) terhadap variabel Y menunjukkan tingkat korelasi yang kuat. Hubungan X1 dengan Y memiliki korelasi yang lebih kuat dibandingkan X2 dengan Y, meskipun keduanya tetap signifikan. Nilai korelasi antara X1 dan X2 (0,5619) juga menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut memiliki keterkaitan satu sama lain yang cukup kuat.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan di atas dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Pemerintah dan pengelola pelabuhan perlu memastikan bahwa fasilitas seperti Tempat Pelelangan Ikan (TPI), cold storage, dan area bongkar muat dapat beroperasi secara optimal sesuai kebutuhan nelayan. Selain itu, keduanya juga harus memperbaiki proses perizinan berlayar dan menyediakan akses permodalan bagi nelayan.
2. Pengelola pelabuhan harus memperhatikan kenyamanan pengunjung, terutama di area istirahat dan tempat parkir, disarankan untuk menambahkan lebih banyak tempat berteduh atau kanopi, dan perbaikan jalan disekitar Wisata Bahari Kejawanan.
3. PPN Kejawanan, Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP), Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap, serta pihak-pihak terkait lainnya perlu meningkatkan kerja sama agar program pemberdayaan menjadi lebih terstruktur. Kolaborasi ini dapat difokuskan pada penyediaan fasilitas tambahan, peningkatan akses terhadap modal usaha, serta program bantuan sosial yang lebih adil dan tepat sasaran.